



DIORAMA TUGU GOLONG GILIG RESMI DIBUKA

Sarana Edukasi Sekaligus Daya Tarik Wisata

YOGYA (MERAPI) - Tugu Pal Putih yang merupakan bagian dari sumbu imajiner akhirnya dilengkapi dengan diorama miniatur aslinya atau dikenal dengan Tugu Golong Gilig. Tidak hanya sekedar menjadi salah satu daya tarik pariwisata di DIY, keberadaan landmark tugu yang dilengkapi diorama ini akan menjadi aspek edukasi bagi masyarakat maupun wisatawan.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Umar Priyono mengatakan intinya membuka Tugu Golong Gilig sebagaimana sejarahnya dan semangat yang dibangun ketika itu dibuat untuk memberikan spirit kepada masyarakat DIY. Setelah diorama minatur tugu tersebut dibuka, keberadaannya akan mempertegas posisinya sebagai penyemangat warga DIY.

"Harapannya Tugu Golong Gilig sebagai 'landmark' Kota Yogyakarta ini lebih memberikan aspek edukasi kepada siapapun yang mengunjunginya. Akhirnya Tugu Yogyakarta bisa menjadi bagian penting bagi masyarakat DIY yang sekaligus diminta untuk menja-

ganya," ujar Umar usai meresmikan Diorama Miniatur Tugu Golong Gilig, Senin (5/10).

Diresmikannya diorama miniatur yang melengkapi Tugu Yogyakarta ini sejalan dengan Program Revitalisasi Kawasan Malioboro yang diimbangi dengan penataan Titik Nol Kilometer agar semakin meneguhkan sumbu filosofi secara konkret. Apabila keberadaan garis imajiner dahulu lebih *intangible* atau kasat mata, sekarang riil dengan adanya Tugu Yogyakarta, Titik Nol Kilometer dan sebagainya supaya dirasakan oleh masyarakat awam sekalipun. "Mudah-mudahan menjadi daya tarik pariwisata tersendiri, seperti Nol Kilometer jadi daya tarik wisatawan di DIY," imbuh Umar.

Diorama tersebut menjelaskan sejarah asal usul tugu yang menjadi ikon kota setempat, dibangun di sebelah tenggara Tugu Yogyakarta sejak pada 2013. Diorama ini juga menjadi pengingat di situ pernah dibuat Tugu Golong Gilig yang punya makna filosofis.

Permada DIY menempatkan diorama pada lahan seluas 293 meter persegi yang pemba-

ngunannya melibatkan sejumlah arkeolog dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Dinas Kebudayaan DIY dan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala untuk desain pembuatan diorama. Tinggi diorama dibuat 4 meter dan menghabiskan anggaran APBD sebesar Rp 2,6 miliar

Tugu Yogyakarta dahulu bentuknya tidak seperti sekarang. Bentuk tugu dahulu golong gilig. Badan tugu berbentuk silinder atau gilig. Sedangkan puncaknya berbentuk bulat seperti bola atau golong. Tingginya 25 meter dengan bahan semen dan batu bata. Tugu Golong Gilig memiliki makna filosofis, yakni bersatunya raja dengan rakyatnya atau manunggaling kawula gusti.

DIY pernah memiliki kedekatan dengan pemerintah Belanda sehingga bentuk tugu berubah sehingga disebut Tugu Pal Putih. Tugu Pal Putih berupa segi empat dengan puncak mengerucut. Tugu Pal Putih saat ini telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya.

(Fira Nurfitriani)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005